HEfA 2017
Health Events for All
1st 2017

ISSN 2581 - 2270

PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

Kudus, 19 Agustus 2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017

ISSN 2581 - 2270

PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK DAYA SAING BANGSA

Kudus, 19 Agustus 2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017

PROSIDING HEFA *(Health Events for All)*

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah
Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors
Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekertariat :
LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Dewan Redaksi ii
Kata Pengantar Ketua LPPM iii
Materi Keynote Speaker iv
Daftar Isi..... xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu *Post Partum*	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (*Health Belief Models*) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (*Intensive Care Unit*) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model *Peer Educator* Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga,Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi kudus	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi *Junk Food* pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (Sechium Edule) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSU dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (*Medinella Speciosa*)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., ,Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (*Quality Of Life*) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	*Green Synthesis* Nanopartikel Perak (Agnps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (*Andrographis panniculata*)	254
Meiana Harfika , Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan Ii Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (Medinillaspeciosablume) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir Leptospirosis	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (*Medinilla speciosa blume*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	A1 di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (Medinilla eciosa blume) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang *Sibling rivalry* pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia *Toddler* di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran 463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA 464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan 470

EFEKTIFITAS JENIS UMPAN DALAM KEBERHASILAN PENANGKAPAN *RATTUS TANEZUMI* SEBAGAI RESERVOIR LEPTOSPIROSIS

Nur Sholikhah[1], Risna Endah Budiati[2]
[1,2]Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus
nursholikhah.18@gmail.com, risna.eb@gmail.com

ABSTRACT

Rat is animal reservoir disease of leptospirosis. In 2016 at buffer area of Tanjung Emas Semarang found 4 sufferers and 2 of them died, it call outbreak with CFR 50% . Success control rodent every month in 2016 with trapping rat at buffer area is low between 2,5%-6,5% (normal 7%). Type of rat that potentially as reservoir leptospirosis is R. tanezumi. The purpose of this research to analysis different effectiveness bait types in R.tanezumi trapping success. The type of research used in this research is pre-experimental research through applying one shoot case study. The sampling technique used in this study is purposive sampling technique. Data analysis technique with Kruskall-Wallis continue with Post Hoc Mann-Whitney test. Result of this research base Kruskall-Wallis test level of significance 0,009, it's show that there was significant difference among mousetrap bait. Bait that most different is anchovy and sweet potato (p value 0,002).

Keywords: *Type of bait, trap success*

INTISARI

Tikus merupakan binatang yang dapat menjadi reservoir leptospirosis. Tahun 2016 di daerah *buffer* Pelabuhan Tanjung Emas Semarang terdapat 4 penderita dan 2 diantaranya meninggal dunia sehingga dinyatakan sebagai kejadian luar biasa dengan angka kematian 50%. Keberhasilan pengendalian tikus setiap bulan pada tahun 2016 dengan perangkap di daerah *buffer* masih rendah sebesar 2,5-6,5% (normal 7%). Jenis tikus di daerah *buffer* yang potensial sebagai reservoir leptospirosis adalah *R. tanezumi*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektifitas jenis umpan dalam keberhasilan penangkapan *R. tanezumi*. Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen dengan rancangan penelitian *one shoot case study*. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling.* Adapun teknik analisis data menggunakan uji Kruskal-Wallis dilanjutkan dengan uji *Post Hoc* Mann-Whitney. Hasil penelitian berdasarkan uji Kruskall-Wallis diperoleh nilai probabilitas 0.009, menunjukkan ada perbedaan keefektifan antar jenis umpan. Jenis umpan yang memiliki perbedaan paling besar adalah ikan teri dan ubi jalar (p *value* 0,002).

Kata Kunci: Jenis umpan, keberhasilan penangkapan

LATAR BELAKANG

Tikus merupakan binatang yang dapat menjadi reservoir penyakit, salah satunya leptospirosis. (Suyono dikutip dalam Fadzilah, 2014). Kejadian leptospirosis di dunia sebanyak 1,03 juta kasus dengan 58.900 kasus kematian (GLEAN, 2017). Di Indonesia pada tahun 2015 terdapat 366 kasus dengan 65 kasus kematian (CFR 17,76%) (Kemenkes, 2015). Semarang merupakan salah satu daerah endemis leptospirosis

dengan kejadian 56 kasus di tahun 2015 dengan kematian 8 kasus (CFR 14,3%) (Profil Kesehatan Kota Semarang, 2015). Daerah *buffer* Pelabuhan Tanjung Emas Semarang merupakan salah satu daerah yang memiliki tingkat kematian leptospirosis tinggi yaitu 50%, dua penderita meninggal dari 4 penderita leptospirosis (Puskesmas Bandarharjo, 2016).

Ada tiga jenis tikus yang tersebar luas di dunia dan berhubungan dengan penularan leptospirosis yaitu *Rattus norvegicus*, *Mus musculus* dan *Rattus tanezumi* (Wang & He, 2013; Loan et al., 2015 dikutip dalam Mulyono, 2016). Tikus yang banyak ditemukan di daerah *buffer* Pelabuhan adalah tikus jenis *rattus tanezumi* (KKP Kelas II Semarang, 2017). Oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian dan pemberantasan tikus untuk mencegah penyebaran leptospirosis.

Kegiatan pengendalian tikus dilakukan oleh KKP Kelas II Semarang yang rutin dilakukan setiap bulan dengan *trapping* di daerah perimeter dan *buffer*. Tahun 2016 keberhasilan penangkapan tikus sebesar 2,5% - 6,5%, hanya pada bulan Januari keberhasilan penangkapan tikus mencapai 8%. Normalnya keberhasilan penangkapan tikus dihabitat rumah adalah 7% (Pramestuti N, Ikawati B, & Astuti NT, 2012; Hadi BS, Basuki N, Setyalastuti & Setiawan YD, 2007 dikutip dalam Irawati, 2015). Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penggunaan perangkap adalah umpan. Tikus biasanya jeli terhadap umpan yang dipasang sehingga tikus hafal dan jera dengan umpan tersebut. Umpan yang biasa digunakan diantaranya kelapa bakar, ikan asin, teri, daging, bakso, ketela, jagung dan biji-bijian lainnya. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan umpan yang berbeda memiliki keefektifan yang berbeda.

Melihat kurangnya keberhasilan penangkapan tikus yang dilakukan oleh KKP membuat peneliti tertarik dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penangkapan tikus. Salah satunya adalah jenis umpan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya uji umpan dilakukan pada tikus rumah di daerah fokus leptospirosis dan di rumah sakit dengan cara melakukan *trapping* tikus, dalam penelitian ini peneliti melakukan percobaan terhadap tikus dengan cara menggunakan sebuah arena pegujian. Selain itu jenis tikus yang digunakan berbeda, dalam penelitian ini dikhususkan pada tikus jenis *Rattus tanezumi*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan antar jenis umpan dan menganalisis perbedaan efektifitas jenis umpan dalam keberhasilan penangkapan *Rattus tanezumi.*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan rancangan penelitian *one shoot case study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tikus rumah hasil tangkapan. Sampel yang digunakan adalah 10 ekor tikus *Rattus tanezumi*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria tikus yag digunakan adalah tikus jenis *Rattus tanezumi,* tikus tidak cacat, dan berat tikus minimal 80 gr. Dikarenakan luasnya daerah *buffer* yang mencapai 13,6 ha, dan keterbatasan waktu dan tenaga maka penelitian ini dilaksanakan menggunakan arena pengujian yang bertempat di Desa Sukobubuk 03/03 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati pada tanggal 14 Mei – 4 Juni 2017. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan arena pengujian dengan alat dan bahan yang digunakan diantaranya umpan, kain hitam, bumbung bambu, wadah pakan, gelas, perangkap *single live trap*, formulir data, sarung tangan dan masker. Pengujian umpan dilakukan sebanyak 20 kali menggunakan 10 tikus dengan 2 kali ulangan. Analisis yang digunakan adalah uji Kruskall-Wallis dilanjutkan dengan uji *Post Hoc* Mann-Whitney.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Keberhasilan Penangkapan *Rattus tanezumi* sebagai Reservoir Leptospirosis

Jenis Umpan	Jumlah Tikus Tertangkap		Jumlah	Persentase (%)
	Percobaan 1	Percobaan 2		
Beras	1	1	2	10
Jagung	1	0	1	5
Ikan Asin	2	3	5	25
Ikan Teri	4	4	8	35
Ubi Jalar	0	0	0	5
Kelapa Bakar	2	2	4	20
Total	10	10	20	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui umpan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya umpan beras, jagung, ikan asin, ikan teri, ubi jalar, dan kelapa bakar. Setiap umpan memiliki keefektifan yang berbeda-beda. Keefektifan umpan ikan teri sebesar 74,5%, efektifitas umpan ikan asin sebesar 65,5%, efektifitas umpan kelapa bakar 62,5%, efektifitas umpan beras sebesar 56,5%, efektifitas umpan jagung sebesar 53,5%, dan efektifitas umpan ubi jalar 50,5%. Jenis umpan yang paling banyak dimasuki *Rattus tanezumi* secara berurutan adalah umpan ikan teri, ikan asin, kelapa bakar, beras, jagung, dan ubi jalar.

Analisis Bivariat

Tabel 2
Hasil Analisis Inferensial Efektivitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan *Rattus tanezumi*

Jenis Umpan	Keberhasilan Penangkapan *Rattus tanezumi*		Nilai p
	n	%	
Beras	2	10	0,009
Jagung	1	5	
Ikan Asin	5	25	
Ikan Teri	8	40	
Ubi Jalar	0	0	
Kelapa Bakar	4	20	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,009. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p=0,009 < \alpha=0,05$), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti terdapat perbedaan keefektifan jenis umpan dalam keberhasilan penangkapan tikus *Rattus tanezumi*. Untuk mengetahui kelompok yang memiliki perbedaan, maka dilakukan

analisis *Post Hoc* Mann-Whitney. Berikut ini adalah hasil analisis umpan yang memiliki perbedaan berdasarkan uji *Post Hoc* Mann-Whitney.

Tabel 3
Hasil Analisis Mann-Whitney Umpan Beras dan Ikan Teri

Jenis Umpan	**Keberhasilan Penangkapan *Rattus tanezumi***		**Nilai p**
	n	**%**	
Beras	2	10	0,031
Ikan Teri	8	40	

Tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas antara umpan beras dan ikan teri sebesar 0,031, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,031<0,05), maka terdapat perbedaan antara umpan beras dan ikan teri. Hal ini dikarenakan ikan teri memiliki bau yang lebih menyengat dibandingkan dengan umpan beras yang tidak memiliki bau. Beras merupakan makanan yang paling disukai saat pemeliharaan akan tetapi pada waktu percobaan *Rattus tanezumi* lebih kuat mencium bau ikan teri sehingga *Rattus tanezumi* cenderung akan mencari pada sumber bau yang lebih kuat. Hal ini berhubungan dengan indra penciuman tikus yang tajam (Priyambodo dalam Mulyana, 2017) Oleh karena itu *Rattus tanezumi* yang masuk pada umpan beras hanya sedikit.

Tabel 4
Hasil Analisis Mann-Whitney Umpan Jagung dan Ikan Teri

Jenis Umpan	**Keberhasilan Penangkapan *Rattus tanezumi***		**Nilai p**
	n	**%**	
Jagung	1	5	0,009
Ikan Teri	8	40	

Nilai probabilitas antara umpan jagung dan ikan teri sebesar 0,009, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,009<0,05), maka terdapat perbedaan antara umpan jagung dan ikan teri. Hal tersebut dikarenakan jumlah hasil tangkapan *Rattus tanezumi* antara ikan teri dan ubi jalar berbeda. Hasil tangkapan ikan teri lebih banyak yaitu 8 tikus dibandingkan umpan jagung yang hanya dimasuki 1 tikus. Bau menyengat yang dimiliki ikan teri dapat menarik perhatian *Rattus tanezumi* lebih banyak dibandingkan dengan umpan jagung, selain itu selama masa adaptasi umpan ikan teri merupakan pakan ke dua yang disukai oleh *Rattus tanezumi*. Jagung termasuk biji-bijian yang merupakan makanan yang disukai tikus termasuk tikus *Rattus tanezumi*, akan tetapi jagung tidak memiliki bau yang dapat menarik perhatian *Rattus tanezumi* untuk masuk kedalam perangkap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hamid (2014) yang menunjukkan jagung memiliki keberhasilan yang rendah.

Tabel 5
Hasil Analisis Mann-Whitney Umpan Ikan Asin dan Ubi Jalar

Jenis Umpan	**Keberhasilan Penangkapan *Rattus tanezumi***		**Nilai p**
	n	**%**	
Ikan Asin	5	25	0,018

Ubi Jalar	0	0

Tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas antara umpan ikan asin dan ubi jalar sebesar 0,018, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,018<0,05), maka terdapat perbedaan antara ikan asin dan ubi jalar. Hal tersebut dikarenakan jumlah *Rattus tanezumi* yang terperangkap pada umpan ikan asin lebih banyak yaitu 5 tikus dibandingkan dengan umpan ubi jalar yang tidak dimasuki tikus. Ikan asin memiliki bau yang lebih menyengat dibanding ubi jalar sehingga dapat menarik perhatian *Rattus tanezumi* lebih banyak. Selain itu ikan asin juga mudah ditemui di rumah-rumah dan sering digunakan oleh masyarakat untuk menangkap tikus. Ikan asin juga merupakan makanan ke 3 paling banyak yang dikonsumsi *Rattus tanezumi* pada saat pemeliharaan. Hal ini berhubungan dengan perilaku makan tikus yang bergantung pada habitat dimana tikus hidup dan jika ada beberapa makanan tersedia maka tikus akan memilih makanan yang menjadi kesukaan tikus (Junianto, 2015).

Tabel 6
Hasil Analisis Mann-Whitney Umpan Ikan Teri dan Ubi Jalar

Jenis Umpan	Keberhasilan Penangkapan *Rattus tanezumi*		Nilai p
	n	%	
Ikan Teri	8	40	0,002
Ubi Jalar	0	0	

Nilai probabilitas antara umpan ikan teri dan ubi jalar sebesar 0,002, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,002<0,05), maka terdapat perbedaan antara efektifitas ikan teri dan ubi jalar. Ubi jalar tidak dimasuki oleh *Rattus tanezumi* sedangkan umpan ikan teri dimasuki oleh 8 tikus, sehingga kedua umpan tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Tikus memiliki indra penciuman yang tajam (Priyambodo dalam Mulyana, 2017). Ikan teri merupakan umpan yang memiliki bau yang lebih menyengat dibanding ubi jalar. Ubi jalar yang direbus dapat mengeluarkan bau yang khas akan tetapi tidak terlalu menyengat, sehingga *Rattus tanezumi* akan menuju ikan teri yang memiliki bau lebih kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dedi (2012) yang menunjukkan ikan teri memiliki keefektifan lebih tinggi dibanding umpan lainnya. Pengamatan pada saat pemeliharan *Rattus tanezumi* juga menunjukkan bahwa *Rattus tanezumi* tidak menyukai makanan ubi jalar, sehingga pada waktu percobaan *Rattus tanezumi* memilih umpan lain yang disukainya.

Tabel 7
Hasil Analisis Mann-Whitney Ubi Jalar dan Kelapa Bakar

Jenis Umpan	Keberhasilan Penangkapan *Rattus tanezumi*		Nilai p
	n	%	
Ubi Jalar	0	0	0,037
Kelapa Bakar	4	20	

Nilai probabilitas antara umpan ubi jalar dan kelapa bakar sebesar 0,037, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,037<0,05), maka terdapat perbedaan antara efektifitas ubi jalar dan kelapa bakar. Hal tersebut dikarenakan perbedaan jumlah

tangkapan pada kedua umpan tersebut, kelapa bakar dimasuki *Rattus tanezumi* lebih banyak yaitu sebanyak 4 tikus dibandingkan dengan umpan ubi jalar yang tidak dimasuki *Rattus tanezumi*. Kelapa bakar memiliki bau yang khas dan lebih menyengat jika dibandingkan dengan umpan ubi jalar, sehingga *Rattus tanezumi* yang masuk lebih banyak pada umpan kelapa bakar. Kelapa bakar merupakan umpan ketiga paling banyak yang dimasuki oleh *Rattus tanezumi*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Junianto (2015) yang menunjukkan kelapa bakar merupakan umpan yang memiliki keberhasilan penangkapan yang tinggi. Meskipun dalam penelitian ini tikus diadaptasi dengan keenam umpan akan tetapi kelapa bakar merupakan makanan yang asing bagi *Rattus tanezumi* dibandingkan umpan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan umpan yang paling disukai *Rattus tanezumi* dalam penelitian ini adalah ikan teri. Terdapat perbedaan keefektifan antara jenis umpan dalam keberhasilan penangkapan *Rattus taezumi* dengan nilai p 0,009. Jenis umpan yang memiliki perbedaan paling besar adalah umpan ikan teri dan ubi jalar (p *value* 0,002).

Saran

Beberapa hal yang dapat diajukan sebagai saran antara lain masyarakat dapat menggunakan ikan teri sebagai umpan, karena memiliki bau yang menyengat yang dapat menarik perhatian tikus dan lebih ekonomis. Saran bagi peneliti lain adalah untuk melakukan penelitian eksperimen lain terkait dengan umpan lain yang dapat menarik tikus untuk masuk dalam perangkap.

DAFTAR PUSTAKA

Dedi, Sarbino, Indri H. (2012). *Uji Preferensi Beberapa Jenis Bahan Untuk Dijadikan Umpan Tikus Sawah (Rattus argentiventer)*. Skripsi. Universitas Tanjungpura.

Dinas Kesehatan (2015). *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2015*, Dinas Kesehatan Semarang, Semarang.

Fadzilah, V.Q.N. (2014). *Hubungan perilaku masyarakat tentang kebersihan lingkungan dengan keberadaan tikus di desa lencoh kecamatan selo kabupaten boyolali*. Skripsi. Surakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Global leptospirosis environmental action network 2017. *Leptospirosis*. Glean, diakses tanggal 25 Februari 2017, <https://sites.google.com/site/gleanlepto/ home>.

Hamid, E.S., Dian S. & Sirajuddien B. (2014). *Uji perbedaan jenis umpan perangkap tikus di pasar sentral kota Gorontalo tahun 2014*. Skripsi. Gorontalo: Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Heaney, L. & Molur, S. (2016). *Rattus tanezumi*, asian house rat, *IUCN Red List of Threatened Species,* p. 1-7.

Junianto, S.D. & Arum S. (2015). Perbandingan jumlah tikus yang tertangkap antara perangkap dengan umpan kelapa bakar, ikan teri dengan perangkap tanpa umpan (studi kasus di wilayah kerja Puskesmas Pandanaran) tahun 2015, *Unnes Journal of Public Health*, vol. 5(1), p. 67-74.

KKP Kelas II Semarang (2016). *Laporan Tahunan Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan Tahun 2016,* Kantor Kesehatan Pelabuhan, Semarang.

KKP Kelas II Semarang (2017). *Laporan Bulanan Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan Bulan Januari Tahun 2017,* Kantor Kesehatan Pelabuhan, Semarang.

Mentri Kesehatan (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*, Kementrian Kesehatan, Jakarta.

Mulyana, A.N. (2017). *Keberhasilan pemerangkapan tikus dengan tiga jenis umpan pada habitat luar rumah di Dramaga, Bogor*. Skripsi. Bogor: Program Sarjana Institut Pertanian Bogor.

Puskesmas Bandarharjo (2016). *Laporan Data Kesakitan 2016*, Puskesmas Bandarharjo, Semarang.

Putri, R.S. (2013). *Studi perbedaan kesukaan umpan dalam pengendalian tikus di rumah sakit umum daerah Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH SEMINAR KESEHATAN "*HEALTH EVENTS FOR ALL*" LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font,* ketikan 1 spasi , diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE,* center*,* jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center*,* jarak 1spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri.Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords.*

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf*Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusiyang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas.Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*.Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, *Bold UPPERCASE*

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, *Bold*, *Italic*

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik ".").Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat.Judul tabel ditulis diatas tabel.Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, *bold* (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center.Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi.Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi.Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, *bold* (pada tulisan "gambar 1"), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus :ditulis menggunakan *Mathematical Equation, diketik center*

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan "Health Events for All"** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER
SEMINAR KESEHATAN "*HEALTH EVENTS FOR ALL*" 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan "Health Events for All"** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
c. jumlah kata maksimum 250;
d. pedoman tipografi:
    1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
    2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
    1. aspek simetris dan asimetris;
    2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
    3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'nya;
m. poster harus memuat:
    1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
    2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
    3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.